

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif penulis pergunakan sebagai pendekatan penelitian pada penelitian dengan topik "Kinerja Pekerja Hairan Lepas (*Freelancer*) di Joy Organizer Bogor". Metode kuantitatif adalah salah satu metode yang dipergunakan dalam menguji atau mengevaluasi data dengan memeriksa hubungan diantara beberapa variabel. Creswell (2013)

Pada penelitian yang dilakukan, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif sendiri memiliki 4 (empat) karakteristik yang terdiri dari: tabel distribusi frekuensi, penyajian grafik, tendensi sentral, dan variabilitas.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang penulis teliti merupakan kinerja *freelancer* Joy Organizer yang meliputi faktor motivasi dan kemampuan kerja.

Lokasi yang dijadikan penelittian yakni PT Jayaditya Olah Yasa atau Joy Organizer yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition)* dan *Event*.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Peneliti membutuhkan populasi yang memberi gambaran suatu wilayah penelitian berdasarkan subjek yang telah ditentukan oleh peneliti dan mempunyai ketentuan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Setelah melakukan penelitian, penulis akan mampu menarik kesimpulan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan *Freelancer* yang masih aktif bekerja di PT Jayaditya Olah Yasa untuk menjawab kuesioner yang disebarakan oleh penulis yakni sejumlah 14 (empat belas) dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3.1
DATA PEKERJA DI JOY ORGANIZER

Deskripsi	Jumlah Freelancer Aktif
Tim Inti (Koordinator)	4
Tim Pendukung	10

(Sumber: PT Jayaditya Olah Yasa, 2022)

2. Sampel

Menurut (Riyanto, 2011), sampel adalah sekelompok beberapa orang yang diambil dari populasi. Merujuk pada data yang didapatkan peneliti dari sampel, maka data itu dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada daerah yang menjadi populasi.

Pada penelitian yang dilakukan, penulis memilih *freelancer* yang masih aktif bekerja di PT Jayaditya Olah Yasa sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probabilitas dengan sampel jenuh. Sampel jenuh, juga dikenal sebagai sensus, adalah metode pengambilan sampel di mana peneliti menentukan seluruh populasi total sebagai sampel. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah penduduk yang tidak banyak, atau jumlahnya kurang dari 30. (Ruane, 2013).

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mencari data dari bermacam-macam sumber yang berkaitan mengenai penelitian dengan beberapa cara dan sarana (Sugiyono 2014). Sebuah survei akan digunakan untuk mengumpulkan data oleh penulis. Survei adalah teknik pengumpulan data yang akan penulis pergunakan. Menurut Sugiyono (2014) pada Putri (2019), “penelitian dijalankan pada populasi besar atau kecil”. Namun, data yang dipelajari berasal dari sampel yang diambil dari sebagian populasi. Sehingga peristiwa relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis atau psikologis dapat ditemukan. Penulis berencana akan melakukan survei terhadap seluruh populasi khususnya pekerja lepas di PT Jayaditya Olah Yasa (Joy Organizer).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat untuk mengumpulkan data penulis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah kuesioner, yang nantinya akan dibagikan kepada

freelancer di Joy Organizer. Kuesioner ini akan memuat sejumlah pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden untuk mendapatkan informasi (Arikunto, 2010). Kuesioner berupa pertanyaan akan dibagikan kepada responden, yang akan memilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan guna memberikan nilai bagi setiap indikator faktor kinerja yaitu kemampuan dan motivasi. Pada pengukuran *Gap* Kinerja, kuesioner juga diberikan kepada *Manajer* PT Jayaditya Olah Yasa.

Penulis menggunakan alat ukur skala Likert dalam menganalisis dan mengukur hasil kuesioner. Bila menggunakan alat ukur seperti Skala Likert, penelitian akan dapat menghasilkan data interval (Cooper & Schindler, 2008). Pada setiap item instrumen, jawaban yang diperoleh ialah sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Hal ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

TABEL 3.2
BOBOT SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2014)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel didefinisikan sebagai ketetapan yang dibuat rumus oleh peneliti berhubungan dengan beberapa istilah yang ada di dalam masalah penelitian yang dimaksudkan serta bertujuan guna memberikan perbandingan dari persepsi peneliti dengan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian. (Sanjaya, 2013). Penulis mempelajari variabel operasional seperti kinerja, motivasi, dan kemampuan kerja.

(Mangkunegara, 2016) mendefinisikan kinerja SDM sebagai cerminan dari prestasi atau prestasi seseorang atas pekerjaan yang dilakukannya. Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa kinerja SDM adalah pencapaian pekerjaan seseorang yang dapat diukur dari segi kualitas dan kuantitas dalam jangka waktu tertentu untuk pelaksanaan apantugasnya berdasarkan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Menurut (Hasibuan, 1999), motivasi adalah suatu cara untuk mendorong semangat bawahan untuk bekerja giat dengan menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang diperlukan guna tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut (Hasibuan, 2005), kemampuan kerja ialah kesanggupan pekerja dalam menjalankan tugas hingga selesai yang ditugaskan kepadanya berdasarkan keahlian, pengalaman, kesungguhan, dan waktunya.

TABEL 3.4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	No Kuesioner		
(Mangkunegara, 2009) menyebutkan bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kerja yakni: faktor kemampuan dan faktor motivasi.	Kemampuan	Kemampuan Teknis	Kuesioner	Q1		
				Q2		
				Q3		
		Kemampuan Pengetahuan		Q4		
				Q5		
				Q6		
		Kemampuan Sikap		Q7		
				Q8		
				Q9		
		Kemampuan Manajerial		Q10		
				Q11		
				Q12		
	Motivasi	Kemampuan Konseptual		Q13		
				Q14		
				Q15		
		Keinginan Untuk Dapat Hidup		Q16		
				Keinginan Untuk Memperoleh Penghargaan	Q17	
					Keinginan Untuk Memperoleh Pengakuan	Q18
						Q19
				Kondisi Lingkungan Kerja		Q20
					Upah	
					Supervisi	
				Status dan Tanggung Jawab	Q23	
				Peraturan	Q24	

Sumber: (Mangkunegara, 2009), (Swasto, 2000), (Rao, 2000), (Sutrisno, 2015)

F. Analisis Data

1. Unit Analisis

a. Teknik dan Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan dalam teknik dan analisis data penelitian kuantitatif ini. Menurut (Utama dan Mahadewi, 2012), statistik deskriptif adalah statistik yang akan dipakai ketika melakukan analisis data dengan menggunakan gambaran data yang sudah terkumpulkan dengan cara yang tidak ditujukan untuk membuat simpulan resmi untuk generalisasi atau untuk umum. Teknik analisis ini digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh jelas dan rinci.

b. Alat Analisis Data

Penulis menggunakan SPSS sebagai alat analisis data dalam penelitian ini. SPSS adalah program atau aplikasi analisis statistik yang dipergunakan untuk melakukan uji tabulasi silang, validitas, dan reliabilitas data yang terkumpul.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas instrumen merupakan indikator penting untuk memperoleh data dan memastikan kebenaran data. Instrumen penelitian dipergunakan untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan memperoleh data yang reliabel, sehingga setiap instrumen harus memiliki skala (Sugiyono, 2012).

a. Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan tingkat akurasi atau validitas suatu instrumen (Sugiyono, 2014). Apa yang dimaksud dengan kemampuan instrumen adalah untuk mengukur apa yang diharapkan. Rumus korelasi Pearson digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n: Banyak data

X: Nilai Skor

Y: Total Skor

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada 14 pekerja lepas, dilakukan uji validitas untuk mengetahui keakuratan alat ukur. Jika nilai koefisien validitas lebih besar dari 0,3, data dikatakan valid. Hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan software SPSS versi 25, yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.3
HASIL UJI VALIDITAS

No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,887	0,300	VALID

Lanjutan			
Pernyataan 2	0,595	0,300	VALID
Pernyataan 3	0,601	0,300	VALID
Pernyataan 4	0,812	0,300	VALID
Pernyataan 5	0,603	0,300	VALID
Pernyataan 6	0,712	0,300	VALID
Pernyataan 7	0,835	0,300	VALID
Pernyataan 8	0,628	0,300	VALID
Pernyataan 9	0,818	0,300	VALID
Pernyataan 10	0,875	0,300	VALID
Pernyataan 11	0,634	0,300	VALID
Pernyataan 12	0,617	0,300	VALID
Pernyataan 13	0,861	0,300	VALID
Pernyataan 14	0,712	0,300	VALID
Pernyataan 15	0,736	0,300	VALID
Pernyataan 16	0,766	0,300	VALID
Pernyataan 17	0,691	0,300	VALID
Pernyataan 18	0,697	0,300	VALID

Lanjutan			
Pernyataan 19	0,786	0,300	VALID
Pernyataan 20	0,717	0,300	VALID
Pernyataan 21	0,715	0,300	VALID
Pernyataan 22	0,593	0,300	VALID
Pernyataan 23	0,677	0,300	VALID
Pernyataan 24	0,748	0,300	VALID

Sumber: Data Hasil dari olahan SPSS versi 25, 2022

Hasil validitas semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur faktor kinerja freelancer di Joy Organizer ditunjukkan pada tabel di atas. Karena nilai koefisien yang diperoleh untuk semua data melebihi titik kritis 0,3 maka semua pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Jika pengumpulan data keabsahan alat ukur selesai dilakukan, selanjutnya tim peneliti melaksanakan uji reliabilitas yang bertujuan menunjukkan tingkat kehebatan alat ukur tersebut. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui hasil mana yang tetap, andal, dan bebas dari kesalahan dari hasil atau pengukuran yang dilakukan. Metode -Brown dipergunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini, dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2} \right)$$

Selanjutnya menjumlahkan Koefisien Reliabilitas:

$$r = \left(\frac{1 + \alpha}{2\alpha} \right)$$

Penulis menggunakan Spearman Brown sebagai metode pengujian untuk menilai reliabilitas penelitian ini serta manfaat dari alat ukur tersebut. Suatu variabel disebutkan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,7. Data dalam penelitian ini dibuat menggunakan software SPSS versi 25. Berikut hasil uji yang telah dihasilkan:

TABEL 3.4
HASIL UJI RELIABILITAS

Spearman Brown	N of Items
0,957	24

Sumber: Data Hasil dari olahan SPSS versi 25, 2022

Tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien yang diperoleh dari semua pernyataan lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas ditentukan bahwa seluruh total

pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel, sehingga memungkinkan semua instrumen pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur suatu penelitian. dinyatakan teruji baik valid dan reliabel, sehingga semua instrumen pernyataan dapat layak digunakan menjadi alat ukur suatu penelitian.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 3.5
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Maret	April	May	Juni	Juli	Agustus
1	Bimbingan						
2	Pengumpulan Data						
3	Olahan Data						
4	Bimbingan						
5	Turnitin						
6	Penyerahan PA dan Clearance Card						
7	Sidang PA						